

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan perpindahan orang, barang, informasi, jasa dari asal ke tujuan dengan sarana dan media tertentu dan dalam waktu tertentu. Transportasi sangat bermanfaat bagi masyarakat. Sebagai pengguna jasa transportasi masyarakat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan sarana dan prasarana transportasi. Pengembangan transportasi sangat penting artinya dalam menunjang dan menggerakkan dinamika pembangunan, karena transportasi berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah. Transportasi juga memiliki fungsi strategis dalam merekat integritas wilayah negara.

Transportasi jalan dibuat dengan tujuan untuk mewujudkan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan dengan aman, nyaman, tertib dan efisien, mampu memadukan model transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Permasalahan lalu lintas jalan raya merupakan suatu permasalahan yang kompleks dalam dunia transportasi darat terutama transportasi perkotaan. Setiap diselesaikan satu permasalahan akan muncul permasalahan berikutnya, dan tidak menutup kemungkinan bahwa masalah yang berhasil diselesaikan dikemudian hari akan menimbulkan permasalahan baru. Problem transportasi diperkotaan tersebut timbul terutama disebabkan karena tingginya tingkat urbanisasi, pertumbuhan jumlah kendaraan tidak sebanding dengan pertumbuhan prasarana transportasi.

Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan akan transportasi lalu lintas semakin meningkat. Selain itu juga membuat sarana dan prasarana lalu lintas tidak terkendali. Kepadatan volume lalu lintas akan menyebabkan akses jalan sulit untuk dilalui, berbagai aktivitas pengguna jalan tidak nyaman, sehingga secara tidak langsung akan menimbulkan risiko permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan dan kecelakaan yang akan berdampak pada turunnya kinerja pelayanan jalan.

Kota-kota besar di Indonesia, salah satunya kota Kupang sudah mengalami kemacetan pada setiap penggal jalannya, yang disebabkan oleh tingginya volume kendaraan yang tidak diimbangi oleh kapasitas jalan, pelayanan transportasi umum yang

buruk, tata lahan parkir yang tidak teratur dan berbagai macam masalah transportasi lainnya. kurangnya perhatian masyarakat atau pengguna jalan terhadap pelanggaran lalu lintas masih menjadi penyebab utama terhadap permasalahan lalu lintas.

Jalan Jenderal Sudirman, Kuanino Kota Kupang merupakan jalan kolektor, yang dimana jarak perjalanan dan kecepatannya sedang. Kondisi arus lalu lintas di Jl. Jenderal Sudirman terpantau sudah mulai tidak stabil. Adanya titik-titik rawan macet pada ruas jalan tersebut, yaitu ruas jalan sekitar toko Borneo, toko Sinar Bangunan, dan SPC (Sahabat Pasaraya Center). Masalah yang sering terjadi yaitu, volume kendaraan yang tidak diimbangi oleh kapasitas jalan sehingga lalu lintas kendaraan tidak lancar, kecepatan kendaraan menurun dan adanya antrian kendaraan yang disebabkan oleh angkutan umum yang berhenti tiba-tiba untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Masalah diatas disebabkan karena adanya *on street parking* ilegal oleh kendaraan ringan, kendaraan berat dan sepeda motor, serta adanya parkir ganda dimana kendaraan yang parkir di sebelah kendaraan yang sedang parkir pada ruas jalan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan. Masalah atau tantangan lalu lintas ini terjadi karena kurangnya fasilitas tepi jalan, dan kurangnya lahan parkir yang tersedia serta perilaku pengemudi yang buruk, seperti melanggar rambu lalu lintas dan sebagainya.



Gambar 1.1 Lalu Lintas Tidak Lancar dan Antrian karena Adanya *On Street Parking* Ilegal dan Parkir Ganda

Dengan permasalahan diatas pemerintah kota Kupang sudah mengeluarkan beberapa kebijakan, seperti Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum. Pada pasal 1 tertulis bahwa pelayanan parkir di tepi jalan umum adalah pelayanan tempat parkir di tepi jalan umum yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh pemerintah daerah. Ada juga Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2015 tentang Bangunan Gedung. Mengatur pada pasal 36, setiap orang yang mendirikan bangunan bukan rumah tinggal wajib menyediakan fasilitas parkir kendaraan yang proporsional dengan jumlah luas lantai bangunan sesuai standar teknis yang telah ditetapkan. Namun kebijakan-kebijakan di atas belum terealisasi dengan baik dan masih banyak masyarakat yang mengabaikan hal tersebut. Sehingga perlu adanya manajemen dan rekayasa lalu lintas dengan mengoptimalkan penggunaan ruang jalan sesuai dengan kapasitasnya.

Strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas pada ruas Jl. Jenderal Sudirman dilakukan dengan cara mengetahui tingkat pelayanan dan kecepatan perjalanan yang diperoleh dari survei lapangan. Survei ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar permasalahan yang dihadapi, dan tindakan apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Semua data yang sudah diperoleh akan di analisis dengan merumuskan kekuatan dan peluang, serta kelemahan dan ancaman pada ruas Jl. Jenderal Sudirman.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka diusulkan penelitian dengan judul **“STRATEGI MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS DI RUAS JALAN JENDERAL SUDIRMAN KOTA KUPANG DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi persoalan lalu lintas segmen jalan?
2. Bagaimana strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk mengatasi permasalahan lalu lintas segmen jalan dengan menggunakan analisis SWOT?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Menentukan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi persoalan lalu lintas segmen jalan
2. Menentukan strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk mengatasi permasalahan lalu lintas segmen jalan dengan menggunakan analisis SWOT.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi studi akademis khususnya Teknik Sipil di bidang Transportasi. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah referensi dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kota Kupang dan pihak terkait lainnya dalam menangani masalah lalu lintas.

1.5 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada ruas Jl. Jenderal Sudirman Kota Kupang
- b. Metode yang digunakan adalah metode MKJI 1997 (*Manual Kapasitas Jalan Indonesia*) dan analisis SWOT (*Strength Weakness Oportunities Threats*)
- c. Penelitian ini membahas tentang analisis tingkat pelayanan dan analisis SWOT

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Sejenis Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul tentang “**STRATEGI MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS DI RUAS JALAN JENDERAL SUDIRMAN KOTA KUPANG DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT**” yang dimana memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Judul	Persamaan	Perbedaan
Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Pada Simpang Jalan Imam Bonjol – Jalan Daya Nasional Di Kota Pontianak (Iwan Sarwoko; Slamet Widodo; Gusti Zulkifli Mulki)	Membahas tentang bagaimana strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas	Penelitian terdahulu hanya menggunakan analisis kinerja/kondisi eksisting, sedangkan penelitian ini menambah analisis SWOT (<i>Strength Weakness Oportunities Threats</i>).
Strategi Pengembangan Sistem Jaringan Transportasi Di Kota Manado (Ivan M. Mangundap; Charles N. Ngangi; Caroline B.D. Pakasi)	Menggunakan analisis SWOT (<i>Strength Weakness Oportunities Threats</i>)	Lokasi penelitian terdahulu di Kota Manado, sedangkan penelitian ini lokasinya di Jl. Jenderal Sudirman Kota Kupang
Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Pelayanan Program Transjakarta (Ferry Taufik Hidayat; Rainingsih Hardjo)	Menggunakan analisis SWOT (<i>Strength Weakness Oportunities Threats</i>)	Penelitian terdahulu membahas tentang pekayanan Program Transjakarta, sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas pada ruas jalan Jenderal Sudirman